

BAB III

METODE PENELITIAN

A Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan analisis isi. Metode kualitatif adalah kerangka metodologis yang berupaya untuk memahami, menyelidiki, dan menganalisis secara komprehensif aspek rumit dari pertemuan manusia, perilaku, dan kejadian di masyarakat.⁵⁰

Penggunaan metode penelitian kualitatif analisis isi didasarkan pada tujuan utama penelitian ini, yaitu untuk memahami secara mendalam sebuah fenomena sosial yang kompleks dan penuh makna, dalam hal ini adalah nilai-nilai moral yang disampaikan oleh seorang figur public terutama dalam penggunaan media sosial. Penelitian kualitatif, sebagaimana dijelaskan oleh Sugiyono, merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah di mana peneliti adalah sebagai instrumen kunci. ⁵¹

Data yang diperoleh pada penelitian kualitatif diolah melalui proses berpikir yang bersifat kritik, analitik/sintetik dan tuntas. Penelitian kualitatif menuntut keteraturan, ketertiban dan kecermatan dalam berpikir, tentang

⁵⁰ Elia Ardyan dkk, Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif (Pendekatan Metode Kualitatif dan Kuantitatif di Berbagai Bidang), (Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2023), hlm. 9.

⁵¹ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D (Bandung: Alfabeta, 2018), hlm. 11

hubungan data yang satu dengan data yang lain dan konteksnya dalam masalah yang akan diungkapkan. Dalam hal ini peneliti akan melaksanakan penelitian kualitatif dengan pendekatan analisis isi.⁵²

B. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah Youtube Noice yang merupakan sebuah akun *youtube* yang sudah ada pada akhir tahun 2019 namun youtube noice ini mulai dikenal oleh masyarakat pengiat media sosial *yotube* pada pertengahan 2020 dimana Habib Ja'afar sudah mulai bergabung bersama platform youtube noice dalam acara Berbeda tetapi tetap bersama season 2. Dengan demikian objek penelitiannya adalah nilai-nilai moral, yang terkandung pada beberapa video di youtube noice tersebut karena nilai moral tersebut dirasa peneliti sudah mewakili bagaimana beberapa video noice tersebut memberikan edukasi secara visual mengenai moral tersebut, dimana total jumlah video pada *youtube noice* tersebut berjumlah sekitar 394 video, dengan adegan Habib ja'far pada video tersebut dimana terdapat sekitar 52 video dimulai dari tahun 2020, tetapi peneliti membatasi video tersebut yang dimulai dari bulan Januari hingga Mei dengan jumlah 11 video lalu yang diambil dimulai vienna 150ribu-250ribu views

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik Pengumpulan data merupakan cara yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data-data penelitian dari sumber data(subyek maupun sumber penelitian). Teknik pengumpulan data merupakan suatu kewajiban

⁵² Sirajuddin Saleh, "Analisis Data Kualitatif" (Bandung: Pustaka Ramadhan, 2017) hlm.12.

lantaran teknik pengumpulan data ini nantinya akan digunakan sebagai dasar untuk menyusun instrument penelitian adalah alat atau perangkat yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data dalam suatu penelitian.⁵³ Dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan metode dokumentasi. Informasi dapat diperoleh melalui fakta yang terdapat pada video youtube noice tersebut, hal yang disampaikan secara visual oleh habib ja'afar, tangkapan layar pada youtube noice yang ada habib ja'afarnya dan sebagainya. Data berupa dokumen seperti ini bisa dipakai untuk menggali informasi yang untuk mengambil nilai moral yang ada pada habib ja'afar itu sendiri. Peneliti perlu memiliki kepekaan teoritik untuk memaknai semua dokumen tersebut, sehingga tidak sekadar barang yang tidak bermakna.⁵⁴

D. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang akan diterapkan dalam penelitian kualitatif analisis isi mengenai "Nilai Moral Habib Ja'far" merupakan sebuah proses yang berjalan secara simultan dan interaktif, bukan sekadar tahapan akhir setelah pengumpulan data selesai. Mengacu pada model analisis data yang diadopsi dan dijelaskan secara mendalam oleh Sugiyono, yakni model interaktif dari Miles dan Huberman, proses analisis ini melibatkan tiga jalinan aktivitas yang berlangsung secara bersamaan: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi. Langkah pertama, reduksi data, adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, dan transformasi data kasar yang muncul dari

⁵³ Iryana dkk, "Teknik Pengumpulan Data Metode Kualitatif", STAIN Sorong, hlm. 2

⁵⁴ <https://uin-malang.ac.id/r/110601/metode-pengumpulan-data-penelitian-kualitatif.html> diakses pada pukul 19:55, tanggal 30 Mei 2024.

catatan-catatan lapangan. Dalam konteks penelitian ini, reduksi data berarti mentranskripsikan seluruh ceramah, siniar, atau penyampaian Habib Ja'far, kemudian merangkum, memilih pokok-pokok yang relevan dengan nilai moral, dan membuang data yang tidak signifikan. Proses ini berlanjut dengan mengembangkan sistem pengkodean untuk mengkategorikan setiap pernyataan atau gagasan ke dalam tema-tema moral tertentu, seperti kejujuran, toleransi, kepedulian sosial, atau kritik terhadap kemunafikan.⁵⁵

Setelah data direduksi, langkah selanjutnya yang berjalan serentak adalah penyajian data (data display). Penyajian data merupakan proses menyusun informasi yang telah terorganisasi dan terkategori dalam suatu format yang memungkinkan kesimpulan dapat ditarik. Data yang telah direduksi dari berbagai sumber disajikan bukan hanya dalam bentuk teks naratif, tetapi bisa juga dalam bentuk matriks, bagan, atau jejaring hubungan antar-kategori untuk memudahkan peneliti melihat pola-pola yang muncul dan memahami apa yang sedang terjadi. Misalnya, peneliti dapat membuat matriks yang menghubungkan antara tema nilai moral tertentu dengan kutipan langsung dari Habib Ja'far dan konteks penyampaianya. Tahap terakhir dalam siklus analisis ini adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Sejak awal penelitian, peneliti mulai mencari arti dari data yang dikumpulkan, mencatat keteraturan, pola-pola penjelasan, dan alur sebab-akibat yang mungkin. Kesimpulan awal yang diperoleh ini kemudian diverifikasi secara terus-menerus selama penelitian berlangsung dengan cara meninjau kembali proses reduksi dan penyajian data, memastikan bahwa

⁵⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Untuk Penelitian yang Bersifat: Eksploratif, Enterpretif, Interaktif dan Konstruktif* (Bandung: Alfabeta, 2022), hlm. 195-203.

kesimpulan yang ditarik benar-benar kokoh, konsisten, dan memiliki landasan yang kuat dari data lapangan. Ketiga alur ini membentuk sebuah siklus interaktif yang memungkinkan analisis menjadi lebih mendalam, cermat, dan kredibel.⁵⁶



UIN IMAM BONJOL
PADANG

⁵⁶ Ibid hlm 42